

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisa dari pembahasan hasil penelitian dapat di simpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Hasil skrining antibodi positif pada pendonor berdasarkan umur, kategori dewasa muda (17-25 tahun) sebesar (0,08%), kategori umur dewasa tua (26-60 tahun) sebesar (0,41%), dan kategori umur lanjut usia (>60 tahun) tidak ditemukan hasil skrining antibodi positif (0,0%). Persentase paling banyak terdapat pada umur dewasa tua (26-60 tahun). Hal ini terjadi karena mengingat bahwa semakin tua seorang pendonor maka frekuensi atau intensitas donor lebih dikurangi dengan pertimbangan kesehatan.

5.1.2 Hasil skrining antibodi positif pada pendonor berdasarkan jenis kelamin, kategori laki-laki sebesar (0,3%) dan pada perempuan ditemukan hasil skrining antibodi positif (0,2%). Akan tetapi apabila dilihat dari frekuensi pendonor laki-laki lebih banyak (2902 /0,34%) daripada perempuan (1006 / 0,89%), maka hasil skrining antibodi positif didapatkan perempuan lebih banyak.

5.1.3 Hasil skrining antibodi pada pendonor di UDD PMI Kota Malang periode januari tahun 2021, skrining antibodi positif sebesar (0,48%) dan antibodi negatif sebesar (99,5%). Sebelum darah diberikan kepada pasien langkah pertama yang paling penting dalam seleksi stok darah yang aman adalah melakukan pemeriksaan uji pra transfusi salah satunya melakukan pemeriksaan skrining antibodi, Skrining antibodi adalah untuk mengetahui ada atau tidak antibodi irregular didalam darah (serum/plasma) dengan bertujuan untuk mengurangi terjadinya reaksi transfusi.

#### **5.2 Saran**

- 5.2.1 Manfaat Pemeriksaan Skrining antibodi pada pendonor yang dilakukan di UDD Pmi Kota Malang sendiri yaitu semua darah donor yang telah di skrining antibodi siap pakai dan telah diketahui bebas dari antibodi irregular. Waktu yang dibutuhkan untuk pemeriksaan Uji Cocok Serasi (*Crossmatch*) menjadi singkat sangat menguntungkan saat permintaan darah Cito, karena minor test ditiadakan. Dan di UDD PMI Kota Malang sendiri sudah menjamin kelayakan transfusi darah, karena hasil skrining antibodi positif sangat kecil yaitu (0,48%) masih sesuai dengan standar *American Association of Blood Bank* (AABB) yang hanya 0,2-2%. Kepada para pendonor tidak perlu ragu-ragu untuk mendonorkan darahnya, karena UDD PMI Kota Malang sudah memenuhi standar kelayakan sebagai penyedia darah yang aman untuk di transfusikan.
- 5.2.2 Bagi pihak UDD PMI Kota Malang untuk dapat menjadikan pemeriksaan skrining antibodi sebagai pemeriksaan rutin yang dilakukan pada pendonor sebelum darah diberikan kepada penerima (resipien).
- 5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya untuk hasil skrining antibodi positif dilanjutkan dengan pemeriksaan identifikasi antibodi ireguler yang spesifik.